

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perbankan syariah memiliki peran penting dalam perekonomian modern. Perbankan syariah beroperasi sebagai sektor riil dan perantara, serupa dengan perbankan konvensional. Industri perbankan memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan tingkat uang beredar. Stabilitas sistem keuangan akan ditingkatkan oleh kemampuan perbankan dalam mengelola dana masyarakat dan menjalankan siklus bisnis yang sehat. Dengan jumlah bank dan bank syariah yang terus meningkat, bisnis perbankan syariah sedang mengalami perkembangan. Meskipun demikian, dengan penurunan pertumbuhan aset, percepatan pertumbuhan pangsa perbankan syariah akan semakin melandai, bahkan mungkin kembali menurun. Dengan demikian, kemampuan bank untuk mengatur dana masyarakat dan menjalankan siklus bisnis yang sehat akan mendorong stabilitas sistem keuangan.<sup>1</sup>

Bank Muamalat Indonesia, merupakan perbankan syariah pertama di Indonesia, berdiri pada tahun 1992. *Dual banking system* diterapkan semenjak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998. Pada tahun yang sama setelah krisis moneter di Indonesia, kepercayaan nasabah terhadap perbankan semakin menurun, oleh karena itu para bankir konvensional beralih

---

<sup>1</sup> Hasan Sultoni dan Ahmad Basuki, *Bank Syariah Di Dunia Internasional*, Jurnal Eksyar, 07.02 (2020), h.45-46

pada perbankan syariah. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi perbankan. Sebagai pelopor perbankan syariah di Indonesia, tujuan BMI yaitu menjadi bank syariah pilihan masyarakat Indonesia.<sup>2</sup>

Pada tahun 2023 jumlah aset Bank muamlat Indonesia senilai Rp66,9 triliun, hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2019 yaitu senilai Rp50,56 triliun. Pertumbuhan aset disertai juga dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yaitu sebesar 19,6% pada periode yang sama. Sedangkan jika dilihat dari sisi permodalan, jumlah CAR mengalami peningkatan sebesar 17% yaitu pada tahun 2019 jumlah CAR sebesar 12,42% dan meningkat pada tahun 2023 yaitu diangka 29,42%. Hal ini bisa terjadi karena pada awal tahun 2022 Badan Pengelola keuangan Haji (BPKH) sebagai salah satu pemegang saham.<sup>3</sup>

Salah satu tujuan perbankan syariah adalah mendapatkan keuntungan dari hasil pertumbuhan kekayaan. Dalam agama islam dilarang menimbun harta kekayaan dan sangat dianjurkan untuk digunakan untuk usaha yang produktif dan dapat dimanfaatkan. Untuk melihat keberhasilan kinerja suatu perusahaan maka laba yang diperoleh dari pengelolaan dana dapat menjadi tolak ukur untuk melihat keberhasilan perusahaan tersebut. Perkembangan laba di suatu perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah manajemen

---

<sup>2</sup> T Malik, *Strategi Pemasaran Syariah Bank Muamalat Indonesia*, Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5.2 (2022), h. 834

<sup>3</sup> <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/berita/kilas-balik-kinerja-bank-muamalat-periode-2019-2023>. Diakses pada 03 Maret 2025 jam 19.36 WIB.

sudah menjalankan bisnis dengan baik atau belum, Serta apakah pengelolaan sumber daya milik perusahaan dimanfaatkan secara efisien dan efektif. Dalam suatu perusahaan kemungkinan untuk mengalami pertumbuhan laba yang sangat pesat dalam tahun tertentu dibandingkan dengan rata-rata perusahaan. Namun, hal ini umumnya juga diikuti dengan penurunan laba pada tahun-tahun berikutnya. Untuk menghitung pertumbuhan laba, caranya adalah dengan mengurangi laba periode sebelumnya dengan laba periode sekarang, lalu membaginya dengan laba periode sebelumnya.<sup>4</sup>

Laba Bersih adalah suatu ukuran seberapa besar kekayaan yang berhasil diperoleh oleh perusahaan setelah semua pengeluaran sudah dikurangi, termasuk juga beban dan kerugian. Menurut Soemarso bahwa bagian angka terakhir didalam laporan laba rugi merupakan laba bersih, Hal ini melihat peningkatan modal secara bersih. Akan tetapi, jika perusahaan mengalami kerugian, maka bagian terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*). Dengan kata lain, laba bersih merupakan selisih lebih total pendapatan yang diperoleh setelah beban-beban sudah dikeluarkan dan dikurangi dengan pajak.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Chairani Nurhamidah dan Nana Diana, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah*, Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah), 4.2 (2021), h. 89-90

<sup>5</sup> Rela Setia, dkk, *Kontribusi Pembiayaan Mikro Dan Pembiayaan Implan Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kalianda Era Covid-19*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8.3 (2022), h. 3

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Laba pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023**  
**(Dalam Juta Rupiah)**

| TAHUN | EAT       |           |           |           |
|-------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|       | TRIWULAN  |           |           |           |
|       | I         | II        | III       | IV        |
| 2013  | Rp186.312 | Rp377.622 | Rp585.109 | Rp653.621 |
| 2014  | Rp194.652 | Rp285.385 | Rp41.926  | Rp96.719  |
| 2015  | Rp87.457  | Rp106.540 | Rp113.961 | Rp74.492  |
| 2016  | Rp25.209  | Rp30.514  | Rp37.954  | Rp80.511  |
| 2017  | Rp12.268  | Rp29.956  | Rp34.170  | Rp26.116  |
| 2018  | Rp16.606  | Rp103.737 | Rp111.792 | Rp46.002  |
| 2019  | Rp2.407   | Rp5.085   | Rp7.332   | Rp16.326  |
| 2020  | Rp2.517   | Rp4.945   | Rp7.345   | Rp10.020  |
| 2021  | Rp2.470   | Rp4.903   | Rp7.314   | Rp8.927   |
| 2022  | Rp11.984  | Rp20.997  | Rp31.616  | Rp26.581  |
| 2023  | Rp10.229  | Rp26.901  | Rp52.359  | Rp13.294  |

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023.

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Pertumbuhan laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia selama periode 2013-2023 mengalami penurunan, hal ini memperlihatkan bahwa kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih mengalami penurunan seiring waktu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Vella Rizki, yang mempengaruhi laba bersih adalah pembiayaan, beberapa akad yang digunakan dalam bank syariah salah satunya akad *Murabahah*.<sup>6</sup> *Murabahah* merupakan transaksi jual beli barang dimana penjual menyebutkan harga asal kemudian

<sup>6</sup> Vella Rizki Sekarsari, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Perbankan Syariah (Studi Komparasi Antara Bank Umum Syariah Di Indonesia Dan Bank Umum Syariah Di Malaysia Periode 2016-2023)' (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2024), h. 44

menambahkan tambahan keuntungan yang sudah disepakati. Ciri utama dari *Murabahah* yaitu penjual wajib memberitahukan kepada pembeli tentang harga pembelian produk serta menyatakan besaran keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut. *Murabahah* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pembelian dengan pesanan dan tanpa pesanan. Jadi Perbankan syariah lebih banyak menggunakan sistem *Murabahah* karena keuntungan bersifat pasti dan tidak sulit dalam penggunaannya, sehingga *Murabahah* termasuk pembiayaan yang banyak dilakukan oleh perbankan syariah.<sup>7</sup>

Praktik pembiayaan *Murabahah* yang diaplikasikan pada bank syariah, diawali dengan proses pengajuan pembiayaan oleh nasabah. Apabila telah disetujui maka berlanjut pada proses pencairan. Pada praktik penyaluran pembiayaan *Murabahah*, bank bertindak sebagai pihak penyedia dana, baik sebagian atau seluruh dana yang dibutuhkan untuk membeli barang yang sesuai dengan kualifikasi nasabah. Selanjutnya, pembayaran oleh pihak nasabah dapat dilakukan secara tangguh sesuai dengan kesepakatan kedua pihak. Pengajuan pembiayaan dalam bentuk barang oleh nasabah.<sup>8</sup>

Pembiayaan *Murabahah* memberikan jaminan atas kesepakatan akad yang telah dilakukan oleh kedua belah pihak, jaminan yang diberikan bertujuan untuk menghindari adanya pembiayaan macet yang dilakukan oleh

---

<sup>7</sup> Surayya Fadhilah Nasution, *Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, At Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam, VI.1 (2021), h. 134

<sup>8</sup> Ari Zulfikri, dkk, *Strategi Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Murabahah Bank BNI Syariah Cabang Bogor*, Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking, 1.1 (2019), h. 71

nasabah. Jika nasabah pembiayaan *Murabahah* mengalami bangkrut dalam pembayaran maka bank syariah wajib memberi kelonggaran pembiayaan sampai nasabah yang berhutang dapat membayar hutangnya kembali.<sup>9</sup>

**Tabel 1.2**

**Perkembangan Pembiayaan *Murabahah***  
**Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023**  
**(Dalam Juta Rupiah)**

| Pembiayaan <i>Murabahah</i> |              |              |              |              |
|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| TAHUN                       | TRIWULAN     |              |              |              |
|                             | I            | II           | III          | IV           |
| 2013                        | Rp17.534.124 | Rp18.341.406 | Rp18.805.063 | Rp19.566.857 |
| 2014                        | Rp19.940.603 | Rp20.783.621 | Rp20.810.286 | Rp20.172.146 |
| 2015                        | Rp19.115.952 | Rp19.263.773 | Rp18.833.947 | Rp18.267.361 |
| 2016                        | Rp17.595.010 | Rp17.277.785 | Rp17.340.272 | Rp17.476.619 |
| 2017                        | Rp17.429.438 | Rp18.542.111 | Rp19.141.479 | Rp19.746.267 |
| 2018                        | Rp20.216.439 | Rp18.226.726 | Rp16.943.495 | Rp15.632.222 |
| 2019                        | Rp15.203.999 | Rp14.539.784 | Rp14.377.414 | Rp14.138.337 |
| 2020                        | Rp14.107.149 | Rp13.222.610 | Rp12.926.012 | Rp12.880.811 |
| 2021                        | Rp12.503.556 | Rp12.156.942 | Rp11.694.021 | Rp7.700.646  |
| 2022                        | Rp7.502.782  | Rp7.349.029  | Rp6.819.115  | Rp6.695.153  |
| 2023                        | Rp6.489.874  | Rp6.390.906  | Rp6.068.062  | Rp5.851.614  |

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023.

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa secara umum pembiayaan *Murabahah* adanya tren penurunan nilai pembiayaan *Murabahah* .

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yani Suryani dan Desi Ika

Faktor yang mempengaruhi laba bersih yaitu Dana Pihak Ketiga.<sup>10</sup> Dana Pihak

<sup>9</sup> Riza Arsita dan Irham Zaki, *Kesesuaian Akad Murabahah Dengan Pembiayaan Kepemilikan Rumah Bank Jatim Unit Usaha Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, Vol. 6, No. 6, (2020), h. 1.260

ketiga merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat oleh bank-bank secara mandiri. Tinggi rendahnya rasio DPK maka akan mempengaruhi kepercayaan nasabah kepada bank penghimpun dana. Jadi semakin tinggi rasio DPK, maka makin besar pula kepercayaan nasabah terhadap bank, hal ini memperlihatkan bahwa bank dinilai aman serta mampu mengelola dengan baik dana yang dihimpun dari masyarakat.

Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga yang umum dijumpai adalah giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan deposito *mudharabah*. Dana pihak ketiga merupakan Salah satu sumber dana yang paling sering digunakan. Dana pihak ketiga dalam perbankan Syariah sangatlah penting. Begitu pentingnya dana pihak ketiga bagi bank, maka untuk menghasilkan keuntungan akan direalisasikan melalui pemberian pembiayaan.<sup>11</sup>

Bank memiliki tanggung jawab penuh terhadap pengembalian dana yang disimpan nasabah. Dalam perbankan syariah, prinsip *al-wadiah* merupakan fasilitas yang diberikan bagi pihak yang memiliki kelebihan dana untuk menitipkannya di bank. Melalui fasilitas ini, nasabah dapat menyimpan dana dengan aman, sementara bank mengelolanya sesuai prinsip syariah.

---

<sup>10</sup> Yani Suryani dan Desi Ika, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia*, JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi, Vol. 5, No. 2, (2019), h. 118

<sup>11</sup> Kikin Mutakin, Suparni, Dede Sudrajat, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Khitabah, Vol. 1, No. 1, (2024), h.11

Pada praktiknya, simpanan dengan akad *al-wadiah* sering dimanfaatkan untuk tujuan investasi dalam bentuk tabungan maupun deposito. Meskipun nasabah tidak dijanjikan imbalan tertentu, bank dapat memberikan bonus sebagai bentuk insentif. Jika dibandingkan dengan sistem konvensional, akad *al-wadiah* memiliki kesamaan dengan produk giro yang juga digunakan sebagai sarana penyimpanan dana dan kelancaran transaksi.<sup>12</sup>

**Tabel 1.3**  
**Perkembangan Dana Pihak Ketiga**  
**Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023**  
**(Dalam Juta Rupiah)**

| Dana Pihak Ketiga |              |              |              |              |
|-------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| TAHUN             | TRIWULAN     |              |              |              |
|                   | I            | II           | III          | IV           |
| 2013              | Rp40.056.618 | Rp41.002.489 | Rp43.531.102 | Rp45.022.858 |
| 2014              | Rp44.580.901 | Rp48.823.261 | Rp50.268.112 | Rp53.496.985 |
| 2015              | Rp47.237.649 | Rp41.770.048 | Rp42.380.242 | Rp45.077.653 |
| 2016              | Rp40.984.915 | Rp39.890.896 | Rp41.073.732 | Rp41.919.920 |
| 2017              | Rp43.401.093 | Rp45.355.355 | Rp47.314.927 | Rp48.686.342 |
| 2018              | Rp47.160.434 | Rp43.726.808 | Rp44.314.882 | Rp45.635.574 |
| 2019              | Rp45.711.285 | Rp45.691.524 | Rp44.547.334 | Rp40.357.214 |
| 2020              | Rp40.283.880 | Rp38.597.650 | Rp38.747.467 | Rp41.424.250 |
| 2021              | Rp42.673.747 | Rp43.420.975 | Rp43.827.393 | Rp46.871.375 |
| 2022              | Rp45.736.843 | Rp45.238.859 | Rp44.958.276 | Rp46.143.116 |
| 2023              | Rp45.492.476 | Rp47.578.245 | Rp48.047.282 | Rp47.559.191 |

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023.

<sup>12</sup> Ika, Loc. Cit

Dari Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga relatif stabil hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia memiliki sumber dana pihak ketiga yang stabil.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi Anggraini dan Tries Handriman Jamain faktor yang mempengaruhi laba bersih yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.<sup>13</sup> *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio keuangan yang mencerminkan tingkat kecukupan modal dalam bank. Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan bank dalam menyerap risiko kerugian yang akan mungkin terjadi disebabkan dari kegiatan operasional. Serta besarnya modal dalam suatu bank digunakan untuk melihat pengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya.<sup>14</sup>

Menurut Sorongan CAR menunjukkan sejauh mana semua aset bank yang menanggung semua risiko serta semua biaya dari dana bank itu sendiri dan menerima dana tambahan dari sumber eksternal. Kemungkinan bank ketika menawarkan pembiayaan kepada masyarakat harus diimbangi dengan besarnya simpanan yang mereka terima. Bank dapat menjalankan

---

<sup>13</sup> Dewi Anggraini dan Tries Handriman Jamain, 'Kajian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bank Perkreditan Rakyat Syariah Di DKI Jakarta', *Management & Accounting Expose*, Vol. 1, No. 2, (2021), h. 14

<sup>14</sup> Lailatus Sa'adah dan Sri Wahyuni, *Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*, Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa, Vol. 2, No. 3,(2023), h. 54

dan mengembangkan usahanya dengan menerima jaminan keuangan dalam bentuk simpanan.<sup>15</sup>

**Tabel 1.4**  
**Perkembangan Capital Adequacy Ratio**  
**Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023**

| TAHUN | CAR      |        |        |        |
|-------|----------|--------|--------|--------|
|       | TRIWULAN |        |        |        |
|       | I        | II     | III    | IV     |
| 2013  | 12,16%   | 12,55% | 12,89% | 17,38% |
| 2014  | 17,72%   | 16,42% | 14,82% | 14,22% |
| 2015  | 14,64%   | 13,67% | 13,77% | 12,36% |
| 2016  | 12,10%   | 12,78% | 12,75% | 12,74% |
| 2017  | 12,83%   | 13,03% | 11,58% | 13,62% |
| 2018  | 10,16%   | 15,92% | 12,12% | 12,34% |
| 2019  | 12,58%   | 12,01% | 12,42% | 12,42% |
| 2020  | 12,12%   | 12,13% | 12,48% | 15,21% |
| 2021  | 15,06%   | 15,12% | 15,26% | 23,76% |
| 2022  | 33,39%   | 34,06% | 33,86% | 32,70% |
| 2023  | 32,38%   | 31,38% | 28,67% | 29,42% |

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023.

Dari Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan CAR ini menandakan peningkatan kekuatan modal Bank Muamalat Indonesia secara bertahap serta diikuti dengan sedikit penurunan pada akhir periode.

Bank tidak dapat memaksimalkan keuntungannya hanya dengan menerima simpanan dari masyarakat. Jika pembiayaan yang dibebankan

<sup>15</sup> Fitriyah, Dwi Perwitasari Wiryaningtyas, Fajar Wahyu Prianto, 'Pengaruh ROA, CAR, LDR Dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2014-2018', *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 10.1 (2023), h. 36

umumnya terlalu tinggi, bank akan bermasalah dengan jumlah yang disimpan ketika nasabah ingin menarik uangnya. Selain itu, jika simpanan yang diterima dari nasabah sangat besar sehingga bank tidak dapat menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan, maka bank tidak dapat mengambil keuntungan dari simpanan nasabah tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya keseimbangan antara simpanan yang dihasilkan bank dan pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat.<sup>16</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Aji Miftahudin dan Nurjaya yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *Murabahah* terhadap laba bersih.<sup>17</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Weni Atuni Galuh Permatasari, Maulana Yusuf dan Marissa Putriana mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *Murabahah* terhadap laba bersih.<sup>18</sup> Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jamhuriyah & Nurhayati mengatakan bahwa DPK (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Muhammadinah mengatakan bahwa Variabel pertumbuhan dana pihak ketiga secara langsung

---

<sup>16</sup> *Ibid.*

<sup>17</sup> Aji Miftahudin dan Nurjaya, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Laba Bersih Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Pemoderasi*, Journal of Islamic Accounting Competency, Vol. 4, No. 1, (2024), 73

<sup>18</sup> Weni Ayuni Galuh Permatasari, Maulana Yusuf, Marissa Putriana *The Effect of Third Party Funds and Murabahah Financing on Net Profit of PT Bca Syariah in 2014-2021*, Jurnal Margin, Vol, 3.No. 1, (2023), h. 34

<sup>19</sup> Jamhuriyah dan Nurhayati, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*, Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4,No. 4, (2021), h. 352

berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.<sup>20</sup> berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Hafiddudin, Wazin dan Zenno Noeralamsyah mengatakan bahwa CAR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih.<sup>21</sup> sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Sawsan Humayra dan Maulana Syarif Hidayatullah mengatakan bahwa secara parsial, variabel CAR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Mega Syariah.<sup>22</sup>

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya yang sudah dipaparkan diatas, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil terkait variabel-variabel yang digunakan pada penelitian tersebut. Dengan adanya perbedaan hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa belum terdapat kesimpulan yang sepenuhnya. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam serta memberikan penguatan terhadap temuan-temuan terdahulu, dan diharapkan dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat dan komprehensif. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dari permasalahan diatas dan diperoleh judul penelitian “ **Pengaruh Pembiayaan**

---

<sup>20</sup> Muhammadinah, ‘Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Pertumbuhan Pembiayaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Syariah Di Indonesia’, *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 3.2 (2020), h. 5

<sup>21</sup> Muhamad Hafiddudin, Zenno Noeralamsyah, Wazin, *Pengaruh Rasio Liquidity, Earnings Dan Capital Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk Periode 2016-2023*, *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 9.2 (2023), h. 26.

<sup>22</sup> Sawsan Humayra dan Maulana Syarif Hidayatullah, *Pengaruh CAR, ROA, Dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank Mega Syariah, Tbk (Studi Kasus Laporan Keuangan 2018 – 2022)*, *Jurnal Ekuilnomi*, Vol. 6, No. 2, (2024), h. 167

***Murabahah, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Laba Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023***

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap laba Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023.
2. Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap laba Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023.
3. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap laba pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023.
4. Bagaimana Pembiayaan *Murabahah*, Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap laba pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023.

**C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini berfokus pada laba bersih sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Laba sebelum pajak, laba kotor maupun laba operasional tidak dianalisis.

**D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian berdasarkan permasalahan diatas yaitu:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap laba Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023.

2. Untuk Mengetahui Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap laba Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* laba pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023.
4. Untuk mengetahui Apakah Pembiayaan *Murabahah*, Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap laba pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Menyempurnakan pengetahuan dan keterampilan yang didapat dibangku kuliah agar dapat dipraktikkan dalam kehidupan nyata untuk memecahkan masalah.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menguji dan mengembangkan model-model keuangan yang telah ada, khususnya yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, terutama dalam konteks perbankan syariah. Serta penelitian ini dapat membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut dengan variabel yang lebih spesifik atau periode yang lebih panjang.

#### **F. Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan dalam penulisan ini, maka secara garis besar sistematika penulisan ini terdiri dari:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan landasan teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori atau konsep yang terdiri dari Pembiayaan *Murabahah*, Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, Laba, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi/tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan dan saran terkait pengaruh latar belakang.